



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Januari 2025

Halaman: 2



Tangkap 135 Gepeng dari Tujuh Titik

JOGJA - Upaya penertiban gelandangan dan pengemis (gepeng) rutin dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja. Selama kurun waktu 2024 bahkan ada ratusan pelanggar yang ditangkap.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto mengatakan, dari bulan Januari hingga Desember 2024 pihaknya menangkap 135 gepeng. Mayoritas pelanggar yang diamankan petugas pun berasal dari luar Kota Jogja.

Menurutnya, selama satu tahun terakhir itu pihaknya juga mencatat ada titik-titik rawan. Total ada tujuh titik yang kerap menjadi tempat gepeng meminta-minta. Di antaranya simpang Tamansiswa, simpang Jokteng Barat dan Timur, simpang RS Jogja, simpang Tegalgendu, simpang Kleringan, serta simpang Pingit. "Beberapa daerah itu yang sering kami jumpai gepeng dan kami tertibkan," ujar Dodi saat dikonfirmasi, Jumat (3/1).

Dodi membeberkan, juga ada waktu-waktu tertentu dimana aktivitas gepeng mulai meningkat. Misalnya ketika memasuki bulan Ramadan atau menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Dia menegaskan, aktivitas gepeng yang meresahkan masyarakat itu tentu menjadi perhatian Satpol PP Kota Jogja. Sebab, pihaknya memiliki dasar penindakan melalui Perda DIJ No. 1 tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis. "Dari pantauan kami seminggu sebelum lebaran mulai ada peningkatan gepeng, sementara untuk tahun baru tidak," katanya.

Selama musim libur nataru ini kawasan Malioboro juga tidak luput dari banyaknya aktivitas gepeng. Kepala UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekwanto menegaskan, kegiatan ekonomi apapun tidak boleh dilakukan di Malioboro. Baik itu mengamen, berdagang, mengemis, maupun menjajakan jasa pijat.

Dia mengaku, sudah melakukan berbagai upaya agar kawasan Malioboro bisa bebas dari kegiatan yang meresahkan wisatawan. Kendati demikian, banyak dari para pelanggar kerap memanfaatkan waktu ketika petugas sedang tidak berjaga. "Kegiatan aktivitas ekonomi apapun di Malioboro tidak boleh, namun banyak yang curi waktu atau kucing-kucingan dengan petugas," tegas Ekwanto. (inu/pru/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005